

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Hadiwijyo(2012:78) menjelaskan bahwa kegiatan pariwisata mampu dirasakan secara langsung atas partisipasi aktif masyarakat setempat. Kegiatan tersebut juga akan mendukung peningkatan kesejahteraan sesuai dengan cita-cita bangsa dalam ideologi Negara Indonesia. Bagian kecil pengembangan sektor wisata akan memberikan manfaat. Manfaat lain pengembangan wisata yakni pemberdayaan pembangunan berskala kecil yang terus menerus.

Pengembangan wisata dapat bergerak secara optimal apabila masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses pengembangannya. Partisipasi masyarakat dianggap menjadi faktor utama untuk pengoptimalan pengelolaan kawasan wisata yang bermanfaat khususnya untuk masyarakat setempat. Ini menunjukkan bahwa terdapat namanya keterlibatan masyarakat yang memang menjadi subjek utama dalam kegiatan yang berhubungan dengan wisata. Sehingga perlu adanya partisipasi masyarakat setempat dalam upaya pengembangan wisata yang ada di Jawa Timur seperti contohnya pada wisata Coban Talun Kota Batu.

Industri pariwisata memberikan kesempatan luar biasa untuk keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dapat berupa kritik dan saran yang membangun, serta pemikiran, tanggapan, bentuk, dan masukan untuk pembuatan informasi, isu, dan strategi pertumbuhan perusahaan pariwisata .Selain itu, masyarakat diharapkan dapat mengelola sumber daya alamnya dengan tepat serta melestarikan lingkungan alam dalam pariwisata tersebut.

Kegiatan pengembangan pariwisata tentu memiliki tujuan yakni terdiri dari:

- a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- b) meningkatkan kesejahteraan sosial rakyat.
- c) mengurangi jumlah angka kemiskinan.
- d) mengurangi jumlah pengangguran.
- e) melestarikan keindahan alam, lingkungan dan sumber daya.

Selain itu, pengembangan pariwisata membutuhkan suatu prinsip seperti sebagai berikut:

- a. Menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pertanggung jawaban dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dengan manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan.
- b. Menjunjung tinggi hak manusia, keragaman budayadan kearifan local.
- c. Memberi manfaat untuk kesejahteraan rakyat, keadilan, kesetaraan dan proposionalitas.
- d. Memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup.
- e. Memberdayakan masyarakat setempat.
- f. Menjamin keterpaduan antar sector, antar daerah, antar pusat dan daerah yang merupakan satu kesatuan sistemik dalam kerangka otonomi daerah serta antar pemangku kepentingan.
- g. Mematuhi kode etik pariwisata dunia dan kesepakatan internasional dalam bidang kepariwisataan.

h. Meperkokoh keutuhan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia).

Disisi lain dalam proses pencapaian target pengembangan pariwisata, Segala sesuatu yang berpotensi mengganggu pertumbuhan pariwisata, seperti munculnya akibat negatif, seperti kelalaian wisatawan dalam menjaga keindahan alam kawasan wisata. Daya tarik wisata dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang diwujudkan dalam keanekaragaman kekayaan alam, berbagai jenis budaya, dan kekayaan ciptaan manusia yang menjadi sasaran kunjungan wisata sehingga berdampak pada masyarakat melalui pengembangan pariwisata berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan. Akibatnya, Coban Talun memiliki banyak potensi pertumbuhan wisata karena keindahan alamnya. Usaha yang memanfaatkan sumber daya alam dan penataan lingkungan yang telah diklasifikasikan sebagai daya tarik wisata menjadi sasaran daya tarik wisata dikenal sebagai usaha daya tarik wisata alam..

Seharusnya pemerintah melakukan langkah dengan mengembangkan fasilitas pendukung di wisata tersebut contohnya pemerintah membantu dengan menambahkan beberapa wahana baru dan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana lainnya yang menunjang kemajuan wisata Coban Talun tersebut. Kegiatan usaha daya tarik wisata alam meliputi sebagai berikut:

- a) Pembangunan prasarana dan sarana pelengkap beserta fasilitas pelayanan lain bagi wisatawan.

- b) Pengelolaan usaha daya tarik wisata alam, termasuk prasarana dan sarana yang ada.
- c) Penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat di sekitarnya untuk berperan serta dalam kegiatan usaha daya tarik wisata alam.

Untuk mewujudkan beberapa hal tersebut, kondisi pariwisata Coban Talun akan lebih baik apabila dalam pengembangannya mengikutsertakan peran masyarakat dan pemerintah yang bekerja sama dalam mencapai suatu target. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa menunjukan perlunya peran serta masyarakat dan pemerintah supaya dapat mengoptimalkan hal-hal yang terkait guna menunjang pengembangan wisata Coban Talun Kota Batu. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengangkat sebuah judul yaitu: **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA COBAN TALUN DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU”**

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata Coban Talun di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

2. Faktor pendorong dan Penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Coban Talun Kota Batu ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Coban Talun Kota Batu
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Coban Talun Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari beberapa uraian di atas, penulis mengadakan penelitian yang bermanfaat bagi semua orang baik secara teoritis maupun praktis:

Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan sebagai sumber masukan bagi peneliti selanjutnya dan menganalisis lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata.
2. Hasil penelitian dapat menyumbangkan pemecahan masalah atas permasalahan dari sudut pandang teoritis.

Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Wisata Coban Talun sebagai bahan evaluasi.

c. Bagi Universitas

Menambah literatur dan referensi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Universitas Merdeka Malang.